

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pengaruh PDRB, kemiskinan dan belanja modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan koefisien sebesar 0.394952 artinya, apabila PDRB mengalami peningkatan sebesar 1%, maka akan mengakibatkan IPM meningkat sebesar 0,39%. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa PDRB berpengaruh positif terhadap IPM.
2. Kemiskinan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap IPM dengan koefisien sebesar -0.512399. Artinya, apabila kemiskinan mengalami penurunan sebesar 1% maka akan mengakibatkan IPM meningkat sebesar 0,51%. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kemiskinan berpengaruh negatif terhadap IPM.
3. Belanja modal mempunyai pengaruh positif terhadap IPM dengan koefisien sebesar 0.207665. artinya, apabila belanja modal mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan mengakibatkan

IPM meningkat sebesar 0,20%. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa belanja modal berpengaruh positif terhadap IPM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh PDRB, kemiskinan, dan belanja modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia di D.I.Yogyakarta tahun 2008-2014 maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah dalam menurunkan jumlah penduduk miskin di Daerah Istimewa Yogyakarta harus meningkatkan pertumbuhan output perkapita penduduk. Pertumbuhan output perkapita tersebut adalah PDRB perkapita penduduk. Peningkatan pertumbuhan output tersebut akan mempengaruhi konsumsi penduduk. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dan mendorong masyarakat tidak hidup konsumtif dan disisihkan untuk ditabung sebagai modal dalam peningkatan produktivitas dana pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan.
2. Pengalokasian belanja modal untuk meningkatkan rasio Indeks Pembangunan Manusia harus lebih tepat sasaran dimana pengeluaran tersebut harus langsung bersentuhan langsung dengan masyarakat salah satunya yaitu pembangunan infrastruktur. Infrastruktur yang memadai akan meningkatkan produktivitas

masyarakat sehingga dapat memberikan dampak yang berarti khususnya bagi peningkatan sumber daya manusia, peningkatan kualitas hidup masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menggunakan data belanja daerah dengan lebih spesifik yang terkait langsung dengan Indeks Pembangunan Manusia seperti belanja pendidikan dan kesehatan, peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan data terbaru guna memperoleh gambaran terbaru mengenai perkembangan kualitas pembangunan manusia di Daerah Istimewa Yogyakarta serta dapat memperpanjang periode penelitian agar mampu melakukan generalisasi pada hasil penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena variabel yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia dari sisi pengeluaran pemerintah yang lebih spesifik mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia ada pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan dan di sektor kesehatan. Tetapi dalam penelitian ini penulis menggunakan belanja modal, masih secara umum sebagai variabel yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia.